

ABSTRAK

PRENGKI WIRANANDA, 230361100016, Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, 2024, Hubungan Agensi Nelayan Desa Branta Pesisir, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Pembimbing I: Dr. Ir. Slamet Subari,. M.Si, Pembimbing II: Dr. Akhmad Farid,. S.S.Psi,. MT.

Desa Branta Pesisir merupakan salah satu desa di Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur dengan jumlah penduduk sekitar 6.024 jiwa yang mayoritas bekerja sebagai nelayan. Hubungan agensi antara nelayan buruh selaku agen dan juragan kapal selaku principal selalu tidak berjalan seirama karena terjadi masalah keagenan yang dipengaruhi konflik kepentingan antar keduanya.

Juragan kapal ingin meningkatkan deviden untuk keberlangsungan usahanya sehingga sering kali membuat aturan yang cenderung merugikan terhadap nelayan buruh selaku agen. Seperti misalnya, membuat aturan prosentase pembagian hasil penjualan ikan dan larangan ikan hasil tangkapan dijual kepada pihak lain meski pun harganya lebih tinggi.

Akibatnya, nelayan melakukan tindakan-tindakan kecurangan sebagai aksi perlawanan terhadap permainan berupa aturan yang diberlakukan juragan kapal. Aksi kecurangan yang biasa dilakukan para nelayan adalah menjual ikan di tengah laut sehingga tidak terdeteksi oleh pemilik kapal. Ada pula yang menjual ikan ke daerah lain yang jauh dari tempat kapal berasal. Hasil penjualan itu dinikmati sendiri oleh nelayan.

Tindakan kecurangan itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi nelayan di mata mayoritas nelayan masih hidup di garis kemiskinan. Sebenarnya, pemerintah merealisasikan sejumlah program untuk mendorong peningkatan kesejahteraan itu, namun tidak berjalan efektif.

Kata kunci: Agensi nelayan, Ekonomi nelayan, Kesejahteraan nelayan, Bantuan pemerintah.

SUMMARY

PRENGKI WIRANANDA, 230361100016, Magister of Natural Resource Management, Faculty of Agriculture, Trunojoyo Madura University, 2024. Relationship of Fishermen's Agency in Branta Pesisir Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency. Supervisor: Dr. Ir. Slamet Subari,. M.Si Co-Supervisor: Dr. Akhmad Farid,. S.S.Psi,. MT.

Branta Pesisir Village is one of the villages in Tlanakan District, Pamekasan Regency, Madura, East Java with a population of around 6.024 people the majority of whom work as fishermen. The agency relationship between the labor fishermen as agents and the ship owners as principals always does not run smoothly because of agency problems influenced by conflicts of interest between the two.

The ship owners want to increase dividends for the sustainability of their businesses so they often make rules that tend to be detrimental to the labor fishermen as agents. For example, making rules on the percentage of the distribution of fish sales proceeds and prohibiting the sale of fish caught to other parties even though the price is higher.

As a result, fishermen commit fraudulent acts as an act of resistance against the rules imposed by the ship owners. The fraudulent act that is usually carried out by fishermen is selling fish in the middle of the sea so that it is not detected by the ship owner. There are also those who sell fish to other areas far from where the ship originates. The proceeds from the sale are enjoyed by the fishermen themselves.

The fraudulent act aims to improve the personal welfare of fisherman in the eyes of the majority of fishermen who still live on the poverty line. In fact, the government has implemented a number of programs to encourage increased welfare, but they have not been effective.

Keywords: Fishermen's agency, Fishermen's economy, Fishermen's welfare, Government assistance.